



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ROA, UMUR PERUSAHAAN, PERSENTASE SAHAM YANG  
DITAWARKAN KE PUBLIK, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
TINGKAT *UNDERPRICING* HARGA SAHAM PERDANA**

**PERIODE 2005-2009**

Diajukan Oleh:

NAMA : GENGGA DWI FEBTELLA HANDROS

NIM : 115070187

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI**

**2010**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : GENGGA DWI FEBTELLA HANDROS  
NO. MAHASISWA : 115070187  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ROA, UMUR PERUSAHAAN,  
PERSENTASE SAHAM YANG DITAWARKAN  
KE PUBLIK, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING*  
HARGA SAHAM PERDANA PERIODE 2005-  
2009

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing,

( Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : GENGGA DWI FEBTELLA HANDROS  
NO. MAHASISWA : 115070187  
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ROA, UMUR PERUSAHAAN,  
PERSENTASE SAHAM YANG DITAWARKAN  
KE PUBLIK, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING*  
HARGA SAHAM PERDANA PERIODE 2005-  
2009

Tanggal: 21 Januari 2011 Ketua Panitia :

(Dr. Ishak Ramli, S.E, M.M)

Tanggal: 21 Januari 2011 Anggota Panitia :

(Dr. Sawidji Widodoatmodjo, M.M)

Tanggal: 21 Januari 2011 Anggota Panitia :

(Drs. Sudarso, MM)

## ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) GENGGGA DWI FEBTELLA HANDROS (115070187)
- (B) PENGARUH ROA, UMUR PERUSAHAAN, PERSENTASE SAHAM YANG DITAWARKAN KE PUBLIK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING* HARGA SAHAM PERDANA PERIODE 2005-2009
- (C) xiv + 77hlm, 2010, tabel 6; gambar 3; lampiran 6
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA, umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan ke publik dan ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* harga saham perdana periode 2005-2009. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang telah melakukan IPO. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengambil data perusahaan yang IPO periode 2005-2009 di [www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com) dan laporan keuangan perusahaan yang IPO diambil dari BEI Sementara teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda dengan uji-F dan uji-t. Uji asumsi menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan asumsi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari empat

variabel tersebut, model regresi ganda yang digunakan adalah  $0,310 - 0,462$   
 $ROA - 0,001 \text{ Umur} + 0,254 \text{ Publik} - 6,458 \times 10^{-15} \text{ Ukuran}$ .

(F) Daftar acuan 9 ( 2000-2007)

(G) Dr. Sawidji Widodoatmodjo, MM

*I realized I am not the best  
So, Just do my best and prepare for the worst  
And, Let God do the rest,  
Because, He knows the best thing for my life*

Karya sederhana ini kupersembahkan:  
untuk yang tercinta  
Bapak dan Ibu,  
Kakak, Ketiga Adikku, Pacarku dan  
Teman-Teman Sekalian

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan bimbingan-Nya dengan penuh cinta kasih yang senantiasa menyertai saya dalam rangka pembuatan skripsi ini, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan semangat kepada penulis, sehingga terwujudnya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman SE, MM, MA, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, AK., MM , selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa perkuliahan.
5. Papa dan Mama saya tercinta, yang telah merelakan waktu nya untuk mengurus saya dari kecil hingga dewasa dan hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak saya tercinta dan keluarganya, Geru Handros dan Ketiga adik saya tercinta, Gebill Handros, Gefind Septonius Handros, dan Grestania Aprilia Handros yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, dan dukungannya baik secara moril maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Felicia dan keluarga besarnya, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan setiap saat.



8. Teman-teman sesama bimbingan yaitu, Delwin, William Morris, dan Indra, yang selalu bersama-sama saling membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Senior-senior pengajar lab seperti Ko Hendra, Ko Ari, Ko Yudha, Ko Tommy, Ci Cindy, Ci Christine, Ko Marcus, Ko Piter, Ko Igna, Ci Marsel, Ci Janny dan teman-teman sesama pengajar lab baik keuangan seperti: Felix, Iin, Ben Mega maupun kuantitatif seperti: Haryanto, Theodora, Claudia, Finna yang selalu membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya saya dengan tangan terbuka bersedia menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

(Gengga Dwi Febtella Handros)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I    PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	5
3. Pembatasan	6
4. Perumusan	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
BAB II    LANDASAN TEORI	10
A. Definisi Variabel	10
1. Underpricing	10
2. ROA	10
3. Umur Perusahaan	11

4. Persentase Saham yang Ditawarkan ke Publik	12
5. Ukuran Perusahaan	13
B. Kerangka Teori	14
C. Penelitian yang Relevan	16
D. Kerangka Pemikiran	21
E. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel	23
B. Operasionalisasi Variabel	24
C. Metode Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
A. Statistik Deskriptif dan Correlations	37
B. Uji Asumsi Klasik	41
C. Analisis dan Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 4.1	Descriptive Statistics	37
Tabel 4.2	Correlations	39
Tabel 4.3	Hasil pengujian Multikolinieritas	43
Tabel 4.4	Hasil pengujian Otokorelasi	45
Tabel 4.5	Evaluasi hasil uji asumsi klasik	47
Tabel 4.6	Hasil Nilai Regresi Ganda dengan uji-F dan uji-t serta R square	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	42
Gambar 4.2 Scatterplot	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Input variabel Underpricing	63
Lampiran 2 Input variabel ROA	64
Lampiran 3 Input variabel Umur Perusahaan	66
Lampiran 4 Input variabel Persentase Saham yang Ditawarkan ke Publik	67
Lampiran 5 Input variabel Ukuran Perusahaan	69
Lampiran 6 Output PASW versi 18.0	71

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang**

Pada saat ini proses perkembangan perekonomian dan dunia usaha telah berkembang cukup pesat. Hal ini merupakan suatu kesempatan sekaligus merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan agar dapat bersaing dan mempertahankan kelanjutan usahanya. Dalam hal ini, perusahaan memerlukan berbagai strategi untuk mempertahankan bahkan memajukan usahanya. Salah satu hal yang terpenting adalah masalah permodalan. Setiap perusahaan harus mampu mendapatkan sumber dana dalam menjalankan kegiatan usahanya. Salah satu sumber permodalan yang cukup berkembang saat ini adalah melalui pasar modal.

Pasar modal telah mengalami suatu perkembangan, ini dapat dibuktikan dengan adanya perkembangan yang relatif pesat baik dari segi jumlah emiten, volume saham, nilai maupun frekuensi perdagangannya. Melalui pasar modal, perusahaan dapat melakukan *go public*. Dengan melakukan *go public*, perusahaan dapat menarik dana dari masyarakat dalam jumlah yang besar, sebaliknya bagi masyarakat, dengan adanya *go public* ini akan memberikan kesempatan bagi mereka untuk turut memiliki perusahaan tersebut.

Dalam proses *go public*, sebelum saham diperdagangkan di pasar sekunder, terlebih dahulu saham perusahaan yang akan *go public* dijual di pasar perdana.

Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum penjualan saham perdana disebut IPO (*Initial Public Offering*). Harga saham pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan/emiten dengan *underwriter* (penjamin emisi efek). *Underwriter* dalam hal ini memiliki informasi lebih baik mengenai permintaan terhadap saham-saham emiten, dibanding emiten itu sendiri. Oleh karena itu *underwriter* akan memanfaatkan informasi yang dimilikinya untuk memperoleh kesepakatan yang optimal dengan emiten, yaitu dengan memperkecil resiko keharusan membeli saham yang tidak laku terjual dengan harga murah. Hal ini menyebabkan emiten harus menerima harga yang murah bagi penawaran saham perdananya. Dengan demikian akan terjadi *underpricing*, yang berarti bahwa penentuan harga saham di pasar perdana lebih rendah dibanding harga saham di pasar sekunder pada saham yang sama. Kebalikan dari *underpricing* adalah *overpricing*. *Overpricing* adalah penentuan harga saham di pasar perdana lebih tinggi dibanding harga saham di pasar sekunder pada saham yang sama

Kondisi *underpricing* ini bisa menguntungkan pihak-pihak yang terkait dan juga bisa merugikan pihak-pihak yang terkait. Bagi pihak emiten, kondisi *underpricing* ini jelas akan merugikan karena mereka harus mengorbankan sebagian *return* yang seharusnya dapat mereka terima. Bagi pihak *underwriter* yang pendapatannya adalah berdasarkan persentase komisi dari hasil penjualan waktu IPO, maka semakin rendah harga IPO berarti semakin kecil pula pendapatan yang akan mereka terima. Namun dengan semakin rendahnya harga saham maka semakin besar kemungkinan saham tersebut akan laku terjual. Sedangkan bagi



pihak investor, dengan terjadinya *underpricing* mereka akan mendapatkan keuntungan berupa *initial return*.

*Underpricing* disebabkan oleh adanya perbedaan informasi antara pihak emiten dengan pihak investor. Pihak emiten tentu memiliki informasi yang lebih lengkap daripada investor. Investor tentu memerlukan informasi sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi. Namun untuk memperoleh informasi tentang perusahaan yang akan melakukan IPO susah untuk didapatkan. Kadangkala informasi tentang perusahaan yang akan melakukan IPO hanya berasal dari prospektus yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga sulit bagi investor untuk menilai tingkat keuntungan dan resiko yang sebenarnya dari saham IPO.

Informasi yang dibutuhkan oleh investor tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu informasi akuntansi yang bersumber dari laporan keuangan seperti: *profitability ratio* yang dicerminkan melalui ROA, *liquidity ratio*, *debt management ratio*, *assets management ratio*, *market value ratio*, dan informasi non akuntansi yaitu seperti: reputasi penjamin emisi (*underwriter*), reputasi auditor, umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan ke publik, dan lain-lain.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan oleh investor dan *underwriter* untuk menilai perusahaan yang akan *go public*. Agar laporan keuangan dapat lebih dipercaya, maka laporan keuangan harus diaudit. Salah satu persyaratan dalam proses *go public* adalah laporan keuangannya telah diaudit oleh KAP (Keputusan Menteri Keuangan RI No 859/KMK.01/1987). Laporan keuangan yang telah diaudit akan memberikan tingkat kepercayaan yang

lebih besar kepada pemakainya. Adanya laporan keuangan yang dapat dipercaya tersebut akan mengurangi terjadinya asimetri informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Ghozali dan Mudrik Al Mansur (2002) membuktikan bahwa reputasi penjamin emisi, *financial leverage* signifikan pada level 10% dengan arah negatif mempengaruhi *underpricing*. ROA mempengaruhi *underpricing* dengan level signifikansi 5% dengan arah negatif. Sedangkan umur perusahaan, skala perusahaan, dan persentase saham yang ditahan, tidak terbukti signifikan mempengaruhi *underpricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rufnialfian (1999) menyimpulkan bahwa pengaruh reputasi auditor, reputasi penjamin emisi, besaran perusahaan, profitabilitas perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Misnen Ardiansyah (2003) membuktikan bahwa hanya variabel EPS berpengaruh secara signifikansi 5% dengan arah negatif terhadap tingkat *underpricing*. Variabel lain seperti, ROA, *financial leverage*, ukuran penawaran (*proceeds*), pertumbuhan laba, *current ratio*, dan besaran perusahaan, tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Untuk variabel non-keuangan hanya kondisi perekonomian yang signifikan 5% dengan korelasi positif terhadap tingkat *underpricing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rosyati dan Arifin Sebeni (2002) menemukan bahwa reputasi penjamin emisi dan umur perusahaan mempengaruhi *underpricing* pada level signifikansi 5% dengan arah korelasi negatif.

Dari latar belakang yang diketahui di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengetahui apakah informasi akuntansi yaitu *profitability ratio* yang dicerminkan melalui ROA, dan informasi non akuntansi seperti persentase saham yang ditawarkan ke publik, umur perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing* harga saham perusahaan yang *go public* di pasar perdana, sehingga penelitian ini diberi judul **“Pengaruh ROA, Umur Perusahaan, Persentase Saham yang Ditawarkan ke Publik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat *Underpricing* Harga Saham Perdana Periode 2005-2009.”**

## **2. Identifikasi**

Dari latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat dianalisis yaitu:

- a. Apakah *liquidity ratio* mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- b. Apakah ROA mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- c. Apakah *debt management ratio* mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- d. Apakah pertumbuhan laba mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- e. Apakah EPS mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- f. Apakah reputasi penjamin emisi mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- g. Apakah reputasi auditor mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- h. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat *underpricing*?
- i. Apakah umur perusahaan mempengaruhi tingkat *underpricing*?

- j. Apakah persentase saham yang ditawarkan ke publik mempengaruhi tingkat *underpricing*?

### **3. Pembatasan**

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *underpricing*. Agar penelitian yang dilakukan ini menjadi lebih fokus, maka faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini hanya *profitability ratio* yang dicerminkan melalui ROA, umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan ke publik, dan ukuran perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya perusahaan yang melakukan IPO mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 dengan kriteria harga saham saat IPO mengalami *underpricing*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

### **4. Perumusan**

Setiap investor yang ingin melakukan investasi di pasar perdana tentu menghendaki saham tersebut mengalami *underpricing*. Agar dapat merealisasikan tujuannya, maka setiap investor yang ingin melakukan investasi di pasar perdana tentu harus dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* agar mereka bisa mengerti sehingga dalam penelitian ini, masalah yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ROA (*return on assets*) terhadap tingkat *underpricing* saham perdana?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara umur perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham perdana?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara persentase saham yang ditawarkan ke publik terhadap tingkat *underpricing* saham perdana?
- d. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham perdana?
- e. Apakah terdapat paling sedikit satu variabel diantara variabel ROA (*return on assets*), umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan ke publik dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham perdana?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menguji ROA (*return on assets*) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap tingkat *underpricing* saham perdana.
- b. Menguji umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap tingkat *underpricing* saham perdana.

- c. Menguji persentase saham yang ditawarkan ke publik memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap tingkat *underpricing* saham perdana.
- d. Menguji ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap tingkat *underpricing* saham perdana.
- e. Menguji pengaruh ROA (*return on assets*), umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan ke publik, ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap tingkat *underpricing* saham perdana.

## **2. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi calon emiten dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan harga saham jika ingin melakukan IPO sehingga dapat mendukung kesuksesan *go public* emiten tersebut.

Penelitian yang dilakukan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam melakukan keputusan investasi pada saham yang diperdagangkan di pasar perdana bagi pihak investor.

Bagi pihak lain, dengan membaca penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, khususnya di bidang investasi dan juga sebagai referensi bila hendak melakukan penelitian yang berkaitan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Misnen, 2004, "Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap *Return* Awal dan *Return* 15 Hari Setelah IPO Serta Moderasi Besaran Perusahaan Terhadap Hubungan Antara Variabel Keuangan dengan *Return* Awal dan *Return* 15 Hari Setelah IPO", **Jurnal Riset Akuntansi Indonesia**, Vol.7 No. 2 Mei
- Aritonang R., Lerbin R. (2002). *Peramalan Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Benny Kurniawan, 2007, "Analisis Pengaruh Variabel Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Initial Return* Dan *Return* 7 Hari Setelah *Initial Public Offerings (IPO)*", Magister Manajemen UNDIP
- Brealey, Myers, dan Marcus. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2001). *Fundamentals of financial management*. 9<sup>th</sup> edition. Florida: Harcourt College Publisher
- Daljono, 2000, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Initial Return* Saham yang Listing di BEJ tahun 1990-1997" **Simposium Nasional Akuntansi III, IAI, September**
- Irawati, Sarma U, 2009, "Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Terhadap *Initial Return* Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* Di Bursa Efek Indonesia:", Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
- Isnuhardi dan Sjaruddin, "*Underpricing* Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta "
- Keown et. al. (2008). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. INDEKS kelompok Gramedia
- Khomsiyah, 2005, "Reputasi Penjamin Emisi Saham, Reputasi Auditor Dan Tingkat *Underpricing* Pada Penawaran Perdana Di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Universitas Trisakti
- Sri Trisnaningsih, 2005, " Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* Pada Perusahaan yang *Go Public* di Bursa EFEK Jakarta", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Pembangunan Nasional Surabaya

Wirawan Yasa, Gerianta, 2002, “Penyebab *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta”, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana

Yolana, Chastina dan Dwi Martani, 2005, “Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Fenomena *Underpricing* Pada Penawaran Saham Perdana Di BEJ Tahun 1994-2001”, **Simposium Nasional Akuntansi VIII**, IAI, September

[www.e-bursa.com](http://www.e-bursa.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)